

EDISI : JUMAT, 29 JULI 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar  
 (per Juni 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.113  0,13%  
 (Kurs JISDOR pada 28 Juli 2016)

## STOCK MARKET

28 Juli 2016

IHSG : **5.299,21 (+0,47%)**  
 Volume Transaksi : 8,067 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 9,016 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,826 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,281 Triliun

## BOND MARKET

28 Juli 2016

Ind Bond Index : **212,0296  +0,29%**  
 Gov Bond Index : 209,9983  +0,31%  
 Corp Bond Index : 217,2286  +0,15%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 28/7/16 (%)	Rabu 27/7/16 (%)
4,97	FR0053	6,7661	6,8058
10,14	FR0056	6,9315	6,9605
14,81	FR0073	7,2324	7,2613
19,81	FR0072	7,3681	7,4203

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,15%</b>	IRDSHS <b>+0,96%</b>	+0,19%
	Saham Agresif <b>+1,50%</b>	IRDSH <b>+ 0,59%</b>	+0,91%
	PNM Saham Unggulan <b>+1,50%</b>	IRDSH <b>+ 0,59%</b>	+0,91%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,08%</b>	IRDCPS <b>+0,31%</b>	-0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,18%</b>	-0,17%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,04%</b>	IRDPTS <b>+0,22%</b>	-0,18%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+2,03%</b>	IRDPT <b>+0,18%</b>	+1,95%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

## Spotlight News

- Pemerintah menjanjikan pencairan penyertaan modal negara (PMN) kepada BUMN senilai Rp50,48 triliun sudah bisa dieksekusi mulai pertengahan atau akhir Agustus 2016. Tahap awal pemerintah akan memprioritaskan BUMN yang akan melakukan rights issue seperti JSMR, WIKA, KRAS dan PTPP
- Bank sentral AS memutuskan untuk mempertahankan kembali suku bunga acuan Fed Rate. Tapi bank sentral AS menyatakan kinerja perekonomian AS meningkat sehingga masih ada kemungkinan Fed Rate naik tahun ini
- IHSG berpeluang melanjutkan tren bullish hingga akhir tahun karena ditopang sentimen positif dari internal dan masuknya dana asing dari program amnesti pajak. IHSG diperkirakan menembus level 6.000 hingga akhir tahun ini
- Pelemahan harga komoditas masih menekan kinerja sejumlah korporasi, baik di sektor riil maupun sektor keuangan. Tekanan ini diperkirakan masih akan terjadi hingga akhir tahun ini
- Kinerja emiten berkapitalisasi pasar raksasa mulai menggeliat seiring dengan pemulihan ekonomi dan potensi repatriasi dalam program amesti pajak. Rekapitulasi kinerja 7 emiten kakap menunjukkan pertumbuhan laba bersih 7,13% menjadi Rp47,48 triliun, meningkat dibandingkan hingga kuartal pertama yang hanya tumbuh 4,96%.

## Economy

---

**1. Kucuran APBN Belum Efektif**

Pemerintah menganalisis sejumlah program yang ditujukan kepada rakyat miskin. Selama ini, anggaran telah dikucurkan, tetapi masalah kemiskinan dan ketimpangan tidak bergerak. Ke depan, program-program itu harus bisa dirasakan rakyat banyak. (Kompas)

**2. Menkeu Sri Mulyani Janjikan APBN Lebih Kredibel**

Menteri Keuangan yang baru Sri Mulyani menjanjikan penyusunan APBN yang lebih kredibel dan realistis guna memberikan kepastian bagi dunia usaha. (Bisnis Indonesia)

**3. Proyek PPP Jadi Andalan Tarik Dana Repatriasi**

Bappenas akan memfokuskan pada proyek-proyek public private partnership (PPP) dengan skema kerja sama pemerintah badan usaha sebagai pilihan bagi pelaku usaha untuk menyalurkan dana repatriasi. (Bisnis Indonesia)

**4. PMN Cair Agustus**

Pemerintah menjanjikan pencairan penyertaan modal negara (PMN) kepada BUMN senilai Rp50,48 triliun sudah bisa dieksekusi mulai pertengahan atau akhir Agustus 2016. Tahap awal pemerintah akan memprioritaskan BUMN yang akan melakukan rights issue seperti JSMR, WIKA, KRAS dan PTPP. (Bisnis Indonesia)

**5. Realisasi Investasi Tumbuh 14% Capai Rp296 Triliun**

BKPM mencatat realisasi investasi pada semester I/2016 sebesar Rp296 triliun naik 14% dari periode sama tahun lalu Rp259 triliun. Realisasi investasi itu mencapai 50% dari target tahun ini Rp594 triliun. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Ekonomi India Susul China**

India menyusul China sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Namun India masih belum bisa lepas dari pengaruh sentimen China. (Bisnis Indonesia)

**2. Masih Berpeluang Fed Rate Naik Tahun Ini**

Bank sentral AS memutuskan untuk mempertahankan kembali suku bunga acuan Fed Rate. Tapi bank sentral AS menyatakan kinerja perekonomian AS meningkat sehingga masih ada kemungkinan Fed Rate naik tahun ini. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Pertumbuhan Otomotif Relatif Stabil**

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia optimistis bahwa pertumbuhan industri otomotif di Indonesia relatif stabil di tengah kelesuan perekonomian. (Kompas)

**2. Produsen Mebel Asing Relokasi ke Vietnam**

Agresivitas pemerintah Vietnam dalam menggaet investor dengan berbagai kemudahan dan insentif pajak mendorong sejumlah produsen mebel asing merelokasi pabrik dari Indonesia ke Vietnam. Akibatnya, nilai ekspor mebel dan kerajinan Vietnam mencapai US\$6 miliar, jauh di atas Indonesia sebesar US\$2 miliar. (Bisnis Indonesia)

**3. UKM Didorong Lakukan Digitalisasi**

UKM harus melakukan pemberdayaan digital agar dapat memperluas pasar sejalan dengan rencana ekonomi digital Indonesia yang mencapai US\$130 miliar pada 2020. Saat ini UKM di Indonesia masih dalam tahap adopsi TI yang minim. (Bisnis Indonesia)

**4. Penjualan Apartemen Belum Tembus 70%**

Tingkat penyerapan apartemen Jakarta yang tengah dalam proses konstruksi rata-rata masih kurang dari 70%. Sentimen ekonomi yang kian positif berpeluang meningkatkan penyerapan apartemen-apartemen baru pada kuartal-kuartal mendatang. Sementara, pasar property hunian di Jabodetabek dan Banten turun 13,3% pada kuartal II. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Market

---

**1. Pefindo Raih Mandat Rating Obligasi Rp30,4 Triliun**

Bergulirnya kebijakan amnesty pajak diyakini akan memotivasi korporasi untuk menerbitkan surat utang pada semester II/2016. Di sisi lain, mandat penerbitan surat uang yang dikantongi Pefindo saat ini sudah mencapai Rp30,45 triliun dan diproyeksi emisi obligasi mencapai Rp80-90 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 2. Tren Bullish Hingga Akhir Tahun, IHSG Bisa Tembus 6.000

IHSG berpeluang melanjutkan tren bullish hingga akhir tahun karena ditopang sentimen positif dari internal dan amsuknya dana asing dari program amnesti pajak. IHSG diperkirakan menembus level 6.000 hingga akhir tahun ini. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Komoditas Masih Tekan Kinerja Emiten

Pelemahan harga komoditas masih menekan kinerja sejumlah korporasi, baik di sektor riil maupun di sektor keuangan. Tekanan pelemahan harga komoditas diperkirakan masih akan terjadi hingga akhir tahun ini. (Kompas)

### 2. Rapor Kilap Emiten Kakap

Kinerja emiten berkapitalisasi pasar raksasa mulai menggeliat seiring dengan pemulihan ekonomi dan potensi repatriasi dalam program amnesti pajak. Rekapitulasi kinerja 7 emiten kakap menunjukkan pertumbuhan laba bersih 7,13% menjadi Rp47,48 triliun, meningkat dibandingkan hingga kuartal pertama yang hanya tumbuh 4,96%. (Bisnis Indonesia)

### 3. SMBR Cetak Laba Terendah

Semen Baturaja Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp102,5 miliar pada semester I/2016, terendah dalam lima tahun terakhir, meski pendapatan naik 2,62% menjadi Rp651,9 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. BNLI Rugi, BNII & PNBK Raup Untung

Pada semester I/2016 Bank Permata Tbk mencatat kerugian Rp836 miliar akibat lonjakan beban pencadangan sekitar 248% seiring naiknya NPL dari 2,7% menjadi 4,6%. BNII membukukan kenikmatan laba bersih 121,2% menjadi Rp858 miliar dan Bank Panin (PNBN) mencatat pertumbuhan laba bersih 5% menjadi Rp1,15 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 5. Performa UNTR Masih Tertekan

Kinerja United Tractors Tbk masih tertekan pelemahan harga komoditas sehingga laba bersih UNTR turun 45,59% menjadi Rp1,85 triliun pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

### 6. China Fortune Land Setor Rp1,45 Triliun ke Alam Sutera

Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) mengantongi setoran jaminan Rp1,45 triliun dari China Fortune Land untuk mengembangkan proyek Pasar Kemis di Banten. (Investor Daily)

### 7. Laba Astra International Anjlok 12%

Astra International Tbk membukukan penurunan pendapatan 5% menjadi Rp88,2 triliun selama semester I/2016 sehingga laba bersih anjlok 12% menjadi Rp7,1 triliun. Namun dari enam pilar bisnis Astra, kinerja divisi infrastruktur mencatat kenaikan laba hingga 156% menjadi Rp174 miliar. (Investor Daily)

### 8. BRI Perusahaan Terbesar di Indonesia

BRI Tbk menerima penghargaan Forbes Global sebagai perusahaan publik terbesar di Indonesia dan berada di peringkat 429 dari 2.000 perusahaan public terbesar dunia. Per Juni BRI membukukan kredit tumbuh 17% menjadi Rp591 triliun pada semester I/2016. (Investor Daily)